BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah penelitian secara sistematik dan menuntun peneliti untuk memecahkan permasalahan agar hasilnya realitas. Selain itu metode penelitian juga memegang posisi penting dalam suatu teori. Pemahaman yang benar tentang metode penelitian mengarahkan peneliti dalam membangun teorinya. (Kerlinger, 1995)

Menurut Creswell, metode penelitian dibagi menjadi 3 jenis yaitu kualitatif, kuantitatif, dan campuran (Creswell, 2014). Perbedaan paling mendasar dari metode kualitatif dan kuantitatif adalah metode secara umum untuk menguji kebenaran hipotesis melalui survei dengan sampel yang telah ditentukan sedangkan metode kualitatif untuk menjabarkan suatu ide atau hubungan sebab akibat dari suatu fenomena yang tidak dapat diukur dengan angka. Oleh karena itu, Peneliti memilih metode penelitian kualitatif untuk menganalisa penelitian yang berjudul "Implementasi Kerjasama antara *United Nations Industrial Development Organization* (UNIDO) dan Indonesia dalam Meningkatkan Industri Perikanan Indonesia Untuk Mencapai Pembangunan Berkelanjutan Target 9"

Matthew B. Miles dan A.M. Chael Huberman menjelaskan bahwa suatu penelitian yang tidak berdasarkan akurasi statistik tetapi mempu menggambarkan isi dengan baik dan benar adalah penelitian kualitatif (Milles & Huberman, 2014). Penelitian ini juga mempunyai kesan lebih nyata dan dapat meyakinkan pembacanya apabila disusun dengan benar. Menambahi pendapat diatas, Smith menyatakan bahwa penemuan-penemuan dari penelitian kualitatif memiliki mutu yang tidak dapat disangkal. Dengan penelitian yang berdasarkan aktualisasi kegiatan dan menganalisa

sebab akibat dari suatu kegiatan, nilai kebenaran akan didapati sehingga penafsiran memiliki mutu dan tak terpatahkan.

Dengan metode penelitian kualitatif, peneliti mencoba untuk menjabarkan hubungan sektor industri perikanan Indonesia dengan Program SMART-Fish Indonesia dimana aktualisasi dari program tersebut memberikan keuntungan dan dampak tersendiri. Dengan penjabaran suatu hubungan aktualisasi program SMART-Fish dengan isu-isu terkini akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam meneliti program ini adalah studi kasus. Cresswell(2003) menafsirkan metode studi kasus sebagai mengeksplorasi secara mendalam suatu peristiwa, proses, program, kegiatan. Tujuannya adalah untuk mengetahui lebih banyak situasi yang dihadapi selama kasus tersebut terjadi serta mendeskripsikan kasus beserta konteks yang saling berhubungan. Metode ini juga memperkenalkan mulai dari masalah, pertanyaan, data-data yang berhubungan, analisis, serta *outcomes*. Penulis menggunakan metode ini karena penulis ingin menjabarkan suatu kasus yang berbeda yaitu pembangunan perikanan berkelanjutan yang masih kurang dikenal melalui penjabaran masalah, data-data yang berhubungan, analisis, sampai manfaat yang didapat. Untuk menjelaskan secara detail, penulis menggunakan Program SMART-Fish yang penulis anggap sebagai usaha yang ideal dalam meningkatkan pembangunan perikanan berkelanjutan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan untuk meneliti jawaban rumusan masalah adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2006), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang mengungkapkan secara spesifik fenomena sosial yang mengacu pada hubungan, dampak, dan cara penyelesaiannya (Sukmadinata, 2006). Penulis memilih jenis penelitian deskriptif karena dapat menjelaskan hasil atau dampak dari suatu hubungan kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan. Penulis berusaha untuk

Dessy Natalia, 2020

menjabarkan hubungan yang telah dijalin oleh Indonesia-UNIDO yang telah memberikan keuntungan atau dampak tersendiri dari Program SMART-Fish untuk mendukung pembangunan berkelanjutan berdasarkan tujuan UNIDO itu berdiri.

3.3 Sumber Data

Sumber data memiliki peran penting dalam penelitian dimana kualitas dari sebuah penelitian ditinjau dari kualitas data yang dinalisis. Menurut keutamaan data, data dibagi menjadi dua: data primer dan data sekunder. Sekaran menyatakan data yang terkumpul dari aktualisasi di mana peristiwa terjadi merupakan data primer (Sekaran, 2011). Dapat ditafsirkan juga bahwa data primer merupakan dokumen original dari seorang *first hand*. Data primer didapati oleh peneliti melalui berbagai metode seperti survei, eksperimen, kuesioner, dan wawancara kepada pihak yang terlibat langsung. Data primer yang digunakan adalah hasil wawancara dengan staff Direktorat Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian dan Staff Direktorat Pengelolahan dan Bina Mutu Kementerian Kelautan dan Perikanan serta dokumen *Final Report : Impact Evaluation for Natlional Upscaling Strategy (UNIDO Project Number: 120110, SMART-Fish project)*.

Sumber data lainnya disebut data sekunder atau sumber dari *second-hand information*. Uma Sekaran menjelaskan data sekunder adalah data yang didapati dari pihak atau sumber lain yang berpotensi dan tersedia sebelum dilaksanakannya penelitian (Sekaran, 2011). Sumber-sumber data sekunder meliputi interpretasi, komentar, dan tulisan mengenai sesuatu yang berdasarkan sumber primer. Kothari juga menjelaskan bahwa data sekunder dikumpulkan dari data yang dipublikasi atau tidak dipublikasi. Data yang tidak di publikasi tersebut dikumpulkan melalui surat, catatan harian, biografi yang tidah dipublikasi atau autografi (Kothari, 2004). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal mengenai organisasi UNIDO, berita-berita dari portal terpercaya, dokumen dari website resmi kementerian terkait,

Dessy Natalia, 2020

dan dokumentasi mengenai program SMART-Fish Indonesia yang diunggah melalui Youtube UNIDO, *International Pole&Line Foundation*, dan SMART-Fish Indonesia serta aplikasi SMART-Fish.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilakukan untuk menganalisis data-data dari peneliti terdahulu ataupun jurnal-jurnal yang berkaitan dan mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. Untuk memperdalam latar belakang dari penelitian ini, peneliti menggunakan sumber-sumber dari situs resmi yaitu portal Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dan Kementrian Kelautan dan Perikanan, Aplikasi SMART-Fish Indonesia, serta situs UNIDO Global.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai peran UNIDO terhadap pembangunan berkelanjutan melalui program naungan UNIDO yaitu SMART-Fish Indonesia.

Peneliti melakukan wawancara dengan Pegawai Direktorat Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian dan Direktorat Pengelolahan dan Bina Mutu Kementerian Kelautan dan Perikanan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen adalah bentuk catatan peristiwa seperti gambar, tulisan, dan karya-karya monumental (Sugiyono, 2006). Dokumentasi atau video yang telah dipublikasikan untuk pengenalan program SMART-Fish Indonesia untuk mendukung kredibel data yang telah dianalisis seperti Youtube

Dessy Natalia, 2020

UNIDO, *International Pole&Line Foundation*, dan SMART-Fish Indonesia serta aplikasi SMART-Fish.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif sering memiliki poin dalam penafsiran aktualisasi suatu kegiatan dan penjabaran dari hubungan sebab akibat. Teknik analisa data kualitatif juga berbeda dengan kuantitatif yang cenderung membuat survei dan penunjukan variabel dan sample. Terdapat empat tahapan dalam menganalisa data kualitatif yaitu konseptualisasi, penyandian data, penulisan memo analitis, dan *outcropping*.

- 1. Konseptualisasi: Proses dimana pembentukan konsep dilakukan yang mengacu pada gejala-gejala pengamatan. Dilakukan juga pengelompokan tema dan teori agar mudah mengkaitkan gejala satu dengan gejala yang lainnya kemudian dibentuknya suatu konsep yang absrak.
- 2. Penyandian data kualitatif: Memilah data mentah atau primer yang dianggap penting dan membantu dan menyeleksi data yang dianggap menyimpang agar lebih terfokus pada pola dan teori yang telah ditentukan. Dapat disebut coding data atau pengkodean data yang memegang peranan penting. Data tersebut berupa wawancara, dokumen resmi, ataupun observasional.
- 3. Penulisan memo analitis: Di dalam memo tersebut terdapat catatan tentang ide-ide yang telah dianalisa yang berhubungan dengan teori. Proses *memoing* ini merupakan langkah analisis yang penting karena disertai dengan catatan hubungan antar konsep dan teori untuk menunjang mutu penelitian.
- 4. *Out cropping*: Proses ini digunakan untuk menguji atau evaluasi teori apakah benar memiliki hubungan dengan aktualisasi suatu gejala. Dengan proses yang lebih mendalam dalam analisis data, data yang sebelumnya sebatas data akan memperkuat suatu asumsi pengetahuan

Dessy Natalia, 2020

3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan oleh penulis dimulai dari Maret 2020 sampai Juni 2020. Jadwal penelitian terlampir sebagai berikut :

Tabel 2: Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2020)			
		3	4	5	6
1	Bimbingan Proposal				
2	Sidang Proposal				
3	Pengumpulan Data				
4	Analisis Data				
5	Bimbingan Skripsi				
6	Sidang Skripsi				
7	Revisi Skripsi				

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dibeberapa lokasi:

- Perpustakaan FISIP Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
- 2. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
- 3. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.